

## ABSTRAK

**Luthfi Yusuf:** NIM. 180104010261: *Gaya Bahasa Dakwah Ustadz H.M. Rasyid Ridha di Channel YouTube Al-Mursyidul Amin TV*, Skripsi, Kota Banjarmasin, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin. 2022. Pembimbing: (I) Hj. Mariyatul Norhidayati Rahmah, S. Ag., M.Si, dan (II) Najla Amaly, S.I.Kom, M.Med.Kom.

**Kata Kunci:** Gaya Bahasa, Dakwah, YouTube

Penelitian ini dilatarbelakangi dari dakwah Ustadz H.M. Rasyid Ridha yang masyhur di berbagai lapisan masyarakat Banjarmasin dan sekitarnya bahkan di Kalimantan Selatan. Terkenalnya dakwah beliau karena tidak hanya dilakukan secara langsung, melainkan juga disiarkan melalui Channel YouTube Al-Mursyidul Amin TV. Banyak penonton dari berbagai daerah menyukai dakwah beliau melalui YouTube karena gaya bahasa yang digunakan menarik dan variatif serta mudah untuk dipahami oleh masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya bahasa dakwah Ustadz H.M. Rasyid Ridha di Channel YouTube Al-Mursyidul Amin Tv.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian adalah film Ustadz H.M. Rasyid Ridha dengan objek penelitian yakni gaya bahasa yang digunakan beliau pada Channel YouTube Al-Mursyidul Amin Tv. Data dikumpulkan dengan teknik observasi dan dokumentasi dianalisis dengan teknik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya bahasa yang digunakan oleh Ustadz H.M. Rasyid Ridha di Channel YouTube Al-Mursyidul Amin Tv ada tiga. *Pertama*, gaya bahasa berdasarkan pilihan kata, yakni gaya bahasa resmi, tidak resmi dan percakapan. *Kedua*, gaya bahasa berdasarkan nada, yakni gaya bahasa sederhana, mulia dan bertenaga, serta menengah. *Ketiga*, gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat, yakni gaya bahasa klimaks, paralelisme, antithesis, dan repetisi. Gaya bahasa ini ada pada setiap dakwah beliau meskipun secara menyeluruh tidak semua gaya bahasa digunakan. Gaya bahasa yang digunakan ditambah dengan cara beliau berdakwah menambah kesan positif terhadap apa yang disampaikan, sehingga wajar ketika masyarakat menyukai dakwah beliau.